

## Implementasi Kebijakan Pendidikan di SMP Swasta Budisatrya

Hafni Lativah<sup>1</sup>, Denny Fitriani Hsb<sup>2</sup>, Rizki Akmalia, Ayu Putri Julia<sup>4</sup>, Ok Reza  
Fathurrahman<sup>5</sup>

Email: [afnilativah19@gmail.com](mailto:afnilativah19@gmail.com)<sup>1</sup>, [dennyfitriani12@gmail.com](mailto:dennyfitriani12@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[rizki.akmalia@gmail.com](mailto:rizki.akmalia@gmail.com)<sup>3</sup>, [ayuputrijulaaa@gmail.com](mailto:ayuputrijulaaa@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[okrezafathurrahman38@gmail.com](mailto:okrezafathurrahman38@gmail.com)<sup>5</sup>

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pendidikan di SMP Swasta Budisatrya dan bagaimana kebijakan tersebut memengaruhi proses belajar mengajar serta manajemen sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SMP Swasta Budisatrya.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, observasi kegiatan sekolah, serta analisis dokumen kebijakan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan di sekolah melibatkan beberapa aspek penting, yaitu peran kepala sekolah sebagai pengelola kebijakan, adaptasi guru terhadap program yang diterapkan, serta keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam mendukung kebijakan tersebut. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya pelatihan untuk guru, kebijakan yang diterapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang kolaboratif dan inovatif.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya evaluasi berkala terhadap kebijakan yang diterapkan, pelatihan intensif bagi pendidik, serta peningkatan fasilitas untuk menunjang efektivitas kebijakan pendidikan di sekolah. Dengan demikian, implementasi kebijakan pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif bagi seluruh elemen sekolah.

**Kata Kunci:** Implementasi Kebijakan Pendidikan, Sekolah, Pendekatan Kualitatif, Manajemen Sekolah, Pembelajaran.

***Abstract***

*This research aims to analyze the implementation of educational policies at SMP Swasta Budisatrya Medan and how these policies influence the teaching and learning process and school management. This research uses a qualitative approach with a case study method at SMP Swasta Budisatrya Medan.*

*Data collection was carried out through in-depth interviews with school principals, teachers and education staff, observation of school activities, and analysis of related policy documents. The research results show that the implementation of educational policies in schools involves several important aspects, namely the role of the school principal as policy manager, teacher adaptation to the programs being implemented, as well as the involvement of the community and parents in supporting the policy. Even though there are several obstacles such as limited facilities and infrastructure, as well as a lack of training for teachers, the policies implemented are able to improve the quality of learning through a collaborative and innovative approach.*

*This research recommends the need for regular evaluation of implemented policies, intensive training for educators, and improved facilities to support the effectiveness of education policies in schools. In this way, the implementation of education policies can run more optimally and have a positive impact on all elements of the school.*

***Keywords: Education Policy Implementation, School, Qualitative Approach, School Management, Learning.***

*The performance management system for teachers and education personnel is very important to improve the quality of education in an institution. The importance of regular evaluation of this system is to find weaknesses and opportunities for developing professionalism for educators. Currently, many educational institutions still face difficulties implementing a comprehensive and sustainable performance management system. The aim of this research is to find out how effective the performance management system for teachers and education staff is in the relevant educational institutions. According to research results, the current performance management system still has structural and procedural weaknesses. Not all performance indicators used reflect the real abilities of teachers and education personnel. Major improvements to the assessment mechanism are needed. This is mainly related to more objective assessment instruments and standards. The focus of this research is on creating a performance management system model that is more comprehensive, participatory and competency-based.*

**Keywords:** *Performance Management System, Teachers, Education Personnel, Performance Evaluation*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam pembangunan suatu bangsa. Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan sistem pendidikan nasional, SMP Swasta Budisatrya Medan berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas, sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut, SMP Swasta Budisatrya Medan harus menyesuaikan diri dengan berbagai kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah, baik itu kebijakan terkait kurikulum, pengelolaan sekolah, maupun penilaian pendidikan.

Seiring dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka dan kebijakan pendidikan lainnya oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, SMP Swasta Budisatrya Medan dihadapkan pada tantangan untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan tersebut dengan cara yang efektif. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan ruang yang lebih besar bagi pengembangan potensi siswa, meningkatkan kualitas pendidikan, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

Tujuan utama dari implementasi kebijakan pendidikan di SMP Swasta Budisatrya Medan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan kurikulum yang relevan, pengembangan karakter siswa, serta penerapan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, sekolah ini berupaya menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki kepribadian yang kuat, serta siap menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Penerapan kebijakan pendidikan yang efektif di SMP Swasta Budisatrya Medan juga didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membimbing siswa untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal. Implementasi kebijakan ini harus mampu memperkuat sinergi antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, serta mendorong keberlanjutan perbaikan sistem pendidikan yang ada.

Namun, dalam implementasinya, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, antara lain keterbatasan fasilitas, sumber daya manusia, serta perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan dan teknologi. Oleh karena itu, SMP Swasta Budisatrya Medan perlu memanfaatkan teknologi pendidikan, melakukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, serta menciptakan budaya belajar yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Dalam perkembangannya implementasi kebijakan publik pertama kali dikenalkan pada tahun 1970-an oleh Jeffrey Pressman & Aaron Wildavsky (1973) melalui bukunya yang sangat berpengaruh: *Implementation*, dan Erwin Hargrove (1975) dengan bukunya *Missing link: The Study of Implementation of Social Policy* yang mempertanyakan “*missing link*” antara formulasi kebijakan dan evaluasi dampak kebijakan dalam studi Kebijakan publik. Dalam memahami implementasi kebijakan kurikulum dapat dilihat dari beberapa pandangan atau perspektif (Hariatiningsih 2016).

Keberhasilan implementasi terutama ditentukan oleh aspek perencanaan dan strategi implementasinya. Pada prinsipnya implementasi ini mengintegrasikan aspek-aspek filosofis, tujuan, subject matter, strategi mengajar dan kegiatan belajar serta evaluasi dan feedback. Faktor – factor yang menentukan dan mendukung keberhasilan implementasi kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran untuk menghasilkan peserta didik sebagai lulusan yang kompeten sebagai berikut: (a) kesesuaian kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dengan kurikulum dan buku teks; (b) Ketersediaan buku sebagai sumber belajar yang

mengintegrasikan standar pembentuk kurikulum; (c) penguatan peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan; (d) penguatan manajemen dan budaya sekolah (Marfuah 2016).

Implementasi kebijakan merdeka belajar mendorong peran guru baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam proses pembelajaran. Selain sebagai salah satu sumber belajar, dalam merdeka belajar guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang didukung oleh kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. dengan kompetensi-kompetensi tersebut guru dapat mewujudkan pelaksanaan dan tujuan implementasi kebijakan merdeka belajar implementasi ditentukan oleh isi (content) kebijakan dan konteks implementasinya. Dalam hal ini, Isi kebijakan mencakup: 1) Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan, 2) Jenis manfaat yang akan dihasilkan, 3) Derajat perubahan yang diinginkan, 4) Kedudukan pembuat kebijakan, 5) Siapa pelaksana program, 6) Sumber daya yang dikerahkan. Sementara itu Konteks kebijakan meliputi: 1) Kekuasaan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat, 2) Karakteristik lembaga dan penguasa, 3) Kepatuhan serta daya tanggap pelaksana.

Implementasi kebijakan pendidikan melibatkan berbagai aspek, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pendidik, dan peningkatan sarana prasarana. Salah satu kebijakan utama yang diimplementasikan adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dalam mengatur kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal., Kurikulum Merdeka dirancang untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta memperkuat integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum (Zuanda et al. 2024).

Implementasi kebijakan merdeka belajar mendorong peran guru baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam proses pembelajaran. Selain sebagai salah satu sumber belajar, dalam merdeka belajar guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang didukung oleh kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. dengan kompetensi-kompetensi tersebut guru dapat mewujudkan pelaksanaan dan tujuan implementasi kebijakan merdeka belajar (Iqbal et al. 2023).

Perkembangan ilmu pengetahuan membawa teknologi membawa teknologi digital. Peran teknologi digital dapat mendukung peserta didik dalam proses berpikir kognitifnya agar lebih kreatif dan kritis. Media yang ada pada teknologi digital adalah internet. Pemanfaatan internet sebagai media banyak memunculkan berbagai macam inovasi seperti e-learning dan web-

learning. Menariknya, semua jenis inovasi pembelajaran itu dilakukan secara online, sehingga pembelajaran akan terasa jauh lebih fleksibel. Antara peserta didik dan pendidik akan memiliki kebebasan dalam mengakses informasi di dalamnya. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran berbasis teknologi digital akan membuat peserta didik bebas dalam berinovasi dan berpikir. Implementasi teknologi di era globalisasi meliputi: 1) situasi pengalaman belajar yang berbeda yaitu pembelajaran online secara intens dan massiv dilaksanakan saat ini, 2) pembelajaran senantiasa efektif, 3) kemudahan mengakses bahan belajar, berita dan informasi, 4) teknologi sebagai komunikasi siswa dan guru, 5) optimalisasi evaluasi pencapaian pembelajaran didukung oleh fasilitas online (Fitri, Tahrin, and Mentari 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur mini riset yang memanfaatkan data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Analisis data dipenelitian kualitatif dimaknai sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan langsung oleh peneliti dalam bentuk tanya jawab oleh narasumber sebagai informan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai salah satu guru SMP Swasta Budisatrya. Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan ditempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam. Metode ini digunakan agar mendapatkan informasi terkait implementasi kebijakan pendidikan di SMP Swasta Budisatrya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Implementasi Kebijakan Kurikulum SMP Swasta Budisatrya Medan**

Implementasi kebijakan kurikulum di SMP Swasta Budisatrya Medan mencakup berbagai langkah yang perlu dilaksanakan dengan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya untuk mencapai pembelajaran yang efektif harus mencapai 2 komponen yaitu: a) Waktu belajar aktif, guru dituntut untuk kreatif supaya mampu menghadapi tantangan

dan untuk melatih siswa supaya mampu dan bisa mengikuti belajar dengan efektif sesuai dengan arahan dan bimbingan dari guru bidang studinya masing - masing. b) Pembelajaran berkualitas, untuk mencapai target pembelajaran yang berkualitas guru harus mampu mengkombinasikan komponen penunjang seperti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sudah ditentukan oleh satuan pendidikan berdasarkan Permendikbud nomor 12 tahun 2024.

Implementasi kebijakan kurikulum di SMP Swasta Budisatrya Medan memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif antara sekolah, guru, siswa, serta orang tua. Dengan berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kurikulum yang diterapkan, penyusunan program pembelajaran yang relevan, serta penggunaan teknologi dan evaluasi yang efektif, sekolah ini dapat mencapai tujuan pendidikan yang optimal, yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

### **B. Peran Guru dalam Mengimplementasikan Kebijakan Pendidikan SMP Swasta Budisatrya Medan**

Peran guru dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan adalah menyampaikan ilmu kepada peserta didik sesuai dengan jurusannya masing – masing dengan mengikuti pelatihan – pelatihan yang diadakan dari dinas pendidikan maupun dari sekolah dengan mengundang narasumber yang relevan.

Peran guru di SMP Swasta Budisatrya Medan dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum sangatlah penting. Mereka tidak hanya bertanggung jawab dalam penyampaian materi pelajaran, tetapi juga dalam mendidik siswa untuk menjadi pribadi yang berkarakter, kreatif, dan kompeten. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan yang baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran serta berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Peran guru dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum di SMP Swasta Budisatrya Medan sangat krusial karena mereka adalah ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan di kelas. Guru bukan hanya bertanggung jawab dalam mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter, keterampilan, dan kompetensi siswa. Berikut adalah beberapa peran penting guru dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum di sekolah tersebut:

- a. Guru bertanggung jawab untuk memahami dan menerapkan kurikulum yang telah ditetapkan, baik itu Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka, sesuai dengan pedoman yang ada.
- b. Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang variatif untuk menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa, misalnya melalui diskusi, simulasi, permainan pendidikan, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik.
- c. Menjadi motivator untuk mendorong siswa agar selalu berusaha mencapai potensi terbaik mereka, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, serta membantu mereka mengatasi tantangan belajar.
- d. Guru di SMP Swasta Budisatrya Medan perlu berkolaborasi dengan sesama guru untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif dan saling mendukung dalam implementasi kurikulum.

### **C. Peran Teknologi dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Pendidikan di SMP Swasta Budisatrya Medan**

Peran teknologi dalam mendukung implementasi kebijakan pendidikan di SMP Swasta Budisatrya Medan sangat vital, terutama di era digital saat ini. Teknologi memberikan berbagai kemudahan dan inovasi yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan efektivitas pengajaran, serta mempermudah pengelolaan administrasi dan komunikasi.

Selain itu, peran teknologi dalam mendukung implementasi kebijakan pendidikan bisa dikatakan sangat berperan aktif selain tempat untuk mencari informasi guru – guru juga bisa mencari bahan ajar pendukung dari internet seperti video dan yang lainnya, selain itu juga teknologi membantu para murid di SMP Budisatrya melaksanakan ujian secara online baik itu ujian tengah semester maupun ujian semester dengan sistem CBT.

Berikut adalah beberapa peran teknologi dalam mendukung implementasi kebijakan pendidikan di SMP Swasta Budisatrya Medan:

- a. Teknologi dapat digunakan untuk menyajikan konten pembelajaran yang lebih interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi, animasi, dan aplikasi edukatif yang dapat memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami oleh siswa.
- b. Teknologi memperkenalkan platform yang memungkinkan interaksi dan kolaborasi yang lebih baik antara siswa dan guru. Misalnya, menggunakan forum diskusi online atau grup chat untuk mendiskusikan materi pelajaran, berbagi ide, dan memecahkan masalah bersama-sama.



- c. Teknologi memudahkan guru dalam menyusun dan melaksanakan penilaian melalui ujian online, kuis interaktif, dan portofolio digital yang memungkinkan penilaian lebih cepat, objektif, dan transparan.
- d. Dengan perangkat lunak manajemen sekolah, SMP Swasta Budisatrya Medan dapat mengelola sumber daya sekolah, termasuk jadwal kelas, pembagian tugas guru, serta perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara lebih terstruktur.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Implementasi kebijakan pendidikan di SMP Swasta Budisatrya Medan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan potensi siswa secara holistik. Secara keseluruhan, kebijakan pendidikan yang diterapkan di sekolah ini bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika kebijakan pendidikan nasional, seperti Kurikulum Merdeka, serta memperkuat aspek-aspek penting dalam pendidikan, seperti pendidikan karakter, pengembangan keterampilan abad 21, dan pemanfaatan teknologi pendidikan.

Implementasi kebijakan pendidikan di sekolah ini juga berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi pendidikan dan berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif. Melalui pembelajaran berbasis teknologi dan pendekatan aktif, siswa dapat lebih mudah mengakses materi pembelajaran dan terlibat secara langsung dalam proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas.

Para guru di SMP Swasta Budisatrya Medan memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan. Dengan kemampuan profesional mereka, guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing, mendukung, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi masing-masing. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru menjadi salah satu aspek penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan.

### **B. Saran**

Untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan pembelajaran berbasis

teknologi, sangat penting bagi SMP Swasta Budisatrya Medan untuk terus meningkatkan dan memperbarui infrastruktur teknologi di sekolah. Ini termasuk penyediaan perangkat komputer, akses internet yang lebih cepat dan stabil, serta penggunaan platform pembelajaran digital yang mudah diakses oleh semua siswa.

SMP Swasta Budisatrya Medan perlu menyediakan program pelatihan berkelanjutan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi teknologi mereka. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi pembelajaran, serta metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, Arya, Tahrún, and Jehan Ayu Mentari. 2022. "Implementasi Teknologi Dalam Pendidikan Era Globalisasi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 1*(November): 55–59.
- Hariatiningsih, Ayu Novia. 2016. "Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 (Studi Deskriptif Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 Dan Kurikulum 2013 Tingkat SMA Dan SMK Di Kabupaten Blitar)." *Kebijakan dan Manajemen Publik* 4(2): 64–70.
- Iqbal, Muhammad et al. 2023. "Peran Guru Dalam Kebijakan Merdeka Belajar Dan Implementasinya Terhadap Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Pancur Batu." *Journal on Education* 05(03): 9299–9306.
- Marfuah, Siti. 2016. "The Implementation of Policy Curriculum Based Culture in Senior High School 11 Yogyakarta." *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 5(7): 743–52.
- Zuanda, Sary, Dewi Wulandari Fahrezi, Gilang Fabiola Rised, and Muhammad Syaifuddin. 2024. "Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(2): 27207–18.